

## ABSTRAK

**Ida Farida, 2019.** *Metode Tazkiyatun Nafs Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Santri (Studi Deskriptif Di Pondok Pesantren At-Tamur Cibiru Hilir Cileunyi)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin Jurusan Tasawuf Psikoterapi, Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung.

Pondok pesantren merupakan tempat pendidikan yang berbasiskan Non Formal dimana didalamnya terdapat banyak pelajaran lebih mendalam keislaman, bernuansa religi dan spiritual, tempat dimana santri belajar berbagai pelajaran dalam islam, terdapat pelajaran Piqh, Tauhid, Al-Quran Dan Sebagainya, selain dari itu di pesantrenpun merupakan pelajaran dimana kita mampu mengembangkan kecerdasan yakni salah satunya Kecerdasan Spiritual. Oleh karena itu dalam mengembangkan kecerdasan spiritual harus adanya metode untuk mencapai tersebut. Tazkiyatun Nafs merupakan pembersihan jiwa dan juga sarana dalam mengembangkan kecerdasan spiritual dan juga akhlaq manusia yang sejak awal sudah tertanam dalam spiritual manusia. kecerdasan spiritual yang berkembang yang baik dalam diri manusia dimana orang tersebut mampu memiliki makna hidup dalam dirinya, jiwanya yang bersih dari perbuatan-perbuatan yang tercela dan mampu merealisasikan kedalam kehidupannya sehari-hari.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana gambaran umum Kecerdasan Spiritual Santri Di Pondok Pesantren At-Tamur Cibiru Hilir Cileunyi, untuk mengetahui Metode Tazkiyatun Nafs Di Pondok Pesantren At-Tamur, untuk mengetahui perkembangan Kecerdasan Spiritual Santri Di Pondok Pesantren At-Tmur Cibiru Hilir, untuk mengetahui proses Tazkiyatun Nafs Di Pondok Pesantren At-Tamur Cibiru Hilir, dan untuk mengetahui pembahasan dari hasil penelitian wawancara. Metode yang di gunakan dalam penelitian tersebut adalah Metode “Deskriptif Kualitatif”, sedangkan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan Metode Observasi Dan Wawancara secara struktur. Adapun objek dalam penelitian tersebut adalah metode tazkiyatun nafs yang dilakukan oleh para santri di pondok pesantren at-tamur, sumber data didapatkan dari kepala pesantren sekaligus kiai yang memimpin Metode Tazkiyatun Nafs Dipondok Pesantren At-Tamur dan subjek 5 dari 46 santri yang mengikuti Tazkiyatun Nafs, instrument sendiri yakni penelitian yang dilakukan penulis.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa dengan Metode Tazkiyatun Nafs yang dilaksanakan dan diterapkan kepada para santri di Pondok Pesantren At-Tamur dalam mengembangkan Kecerdasan Spiritual santri ternyata hampir seluruhnya mengalami dan merasakan perubahan yang positif dalam diri mereka. Perkembangan Kecerdasan Spiritual diantaranya dapat merasakan suatu ketenangan dalam jiwa, dapat memahami rasa sakit, aktualisasi dalam ibadah, empati kepada sesama, dan menjadi motivasi untuk diri sendiri, lebih baik dalam akhlaq, dengan melakukan Tazkiyatun Nafs secara rutin dapat membuat jiwa lebih tenang, nyaman, dan tentram serta kondisi jiwa lebih stabil, tentunya lebih meningkatkan ibadah kepada Allah SWT.

Kata Kunci

Metode Tazkiyatun Nafs, Kecerdasan Spiritual;Santri